

PARTISIPASI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN POLA ASUH ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN PARENTING DI PAUD MELATI PUTIH KECAMATAN UJUNGBERUNG (Studi Deskriptif di PAUD Melati Putih Kecamatan Ujungberung)

Rini Susilowati¹, Omo Permana², Heni Handayani³

rinisusilowati@uninus.ac.id, omopermana@uninus.ac.id, Hhandayani1405@gmail.com
Universitas Islam Nusantara Bandung

Abstrak: Latar belakang penelitian ini adalah karena masih banyak orang tua yang salah dalam menerapkan pola asuh kepada anak, hal ini disebabkan berbagai hal diantaranya kesibukan orang tua yang memiliki berbagai kegiatan dan juga orang tua yang belum memahami bentuk pola asuh yang diterapkan pada anaknya. Seharusnya orang tua ikut serta dalam pelaksanaan dan pengawasan serta evaluasi pola asuh. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk: 1) Mengetahui peran serta orang tua dalam meningkatkan pola asuh anak. 2) Mengetahui bentuk pola asuh orang tua terhadap anaknya. 3) Mengetahui faktor-faktor yang mendukung partisipasi orang tua dan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif subyek yang diteliti terdiri dari: pengelola, guru, dan orang tua, dengan alat pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Bentuk partisipasi yang terdapat dalam program sekolah adalah pola asuh, komunikasi, dan pembelajaran di rumah. Orang tua berperan sebagai pendukung, 2) Bentuk pola asuh dalam keluarga, pola asuh yang tepat merupakan bentuk pola asuh baik dari orang tua maupun guru yang diberikan kepada anak yang memiliki kebebasan dan aturan menyesuaikan dengan kondisi anak masing-masing. 3) Faktor pendukung dan penghambat keberhasilan parenting dapat membatasi keberhasilan program. Faktor pendukung di antaranya aspek usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan. Sedangkan faktor penghambatnya seperti sikap guru, pandangan guru terhadap orang tua dan kurangnya informasi

Kata-kata kunci: Partisipasi Orang Tua, Parenting, Pendidikan Anak Usia Dini.

Abstract: The background of this research is because there are still many parents who are wrong in applying parenting to their children, this is due to various things including the busyness of parents who have various activities and also parents who do not understand the form of parenting applied to their children. Parents should participate in the implementation and monitoring and evaluation of parenting. Therefore, the objectives of this study are to: 1) Knowing the role of parents in improving the child's upbringing. 2) Knowing the form of parenting style for their children. 3) Knowing the factors that support the participation of parents and schools. This study used a qualitative approach with descriptive methods, the subjects studied consisted of: managers, teachers, and parents, with data collection tools using observation, interviews and documentation techniques. The results showed that: 1) The forms of participation contained in the school program were parenting, communication, and learning at home. Parents act as supporters, 2) The form of parenting in the family, proper parenting is a form of parenting from both parents and teachers given to children who have the freedom and rules to adapt to the conditions of each child. 3) Supporting and inhibiting factors for successful parenting can limit the success of the program. Supporting factors include aspects of age, gender, education, and occupation. While the inhibiting factors such as the attitude of the teacher, the teacher's view of parents and the lack of information..

Keywords: Parental participation, parenting, early childhood education.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi krusial dalam pembentukan karakter dan perkembangan anak di masa depan. Periode usia dini, khususnya 0-6 tahun, dikenal sebagai masa keemasan (*golden age*) di mana perkembangan otak anak mencapai 80%

dari total perkembangan (Nugraha, 2023). Pada masa ini, stimulasi yang tepat sangat diperlukan untuk mengoptimalkan berbagai aspek perkembangan anak, meliputi aspek kognitif, bahasa, sosial-emosional, fisik-motorik, moral, dan spiritual (Joko &

Nugraha, 2023).

PAUD Melati Putih yang berlokasi di Kecamatan Ujungberung merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan berkualitas bagi anak-anak di wilayah tersebut (Siti Sholichah & Ayuningrum, 2021). Namun, upaya pengembangan anak usia dini tidak dapat dibebankan sepenuhnya kepada lembaga PAUD. Peran aktif orang tua sebagai pendidik pertama dan utama dalam keluarga memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap tumbuh kembang anak (Ginjar et al., 2023).

Realitas yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak orang tua yang memiliki pemahaman terbatas tentang pola asuh yang tepat untuk anak usia dini (Aulita et al., 2024). Beberapa permasalahan yang sering ditemui antara lain pola asuh yang terlalu permisif atau sebaliknya terlalu otoriter, kurangnya stimulasi pembelajaran di rumah, penggunaan gadget yang berlebihan sebagai pengalih perhatian anak, serta minimnya waktu berkualitas antara orang tua dan anak karena kesibukan bekerja (Amir et al., 2024).

Di Kecamatan Ujungberung sendiri, berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan pihak PAUD Melati Putih, masih ditemukan berbagai tantangan terkait partisipasi orang tua dalam pengasuhan anak (Widiyati et al., 2023). Sebagian besar orang tua masih menganggap bahwa pendidikan anak cukup diserahkan kepada pihak sekolah. Padahal, waktu anak di sekolah relatif singkat dibandingkan dengan waktu mereka di rumah bersama keluarga (Maulana et al., 2024).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, PAUD Melati Putih menginisiasi program parenting sebagai wadah pembelajaran dan pemberdayaan bagi para orang tua (Zulminiati et al., 2023). Program parenting ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran orang tua tentang pentingnya pola asuh yang tepat bagi anak usia dini. Melalui kegiatan parenting, orang tua tidak hanya

mendapatkan informasi teoretis, tetapi juga berbagi pengalaman dan praktik baik dalam pengasuhan anak (Anisyah et al., 2021).

Kegiatan parenting di PAUD Melati Putih mencakup berbagai bentuk aktivitas seperti seminar parenting, workshop keterampilan pengasuhan, diskusi kelompok, konsultasi individual, dan kegiatan bersama antara orang tua dan anak (DHIU & FONO, 2022). Materi yang dibahas meliputi aspek-aspek penting dalam pengasuhan seperti pola asuh positif, stimulasi perkembangan anak, pengenalan karakteristik anak usia dini, manajemen emosi anak, serta pencegahan dan penanganan masalah perilaku (Dp et al., 2023).

Pentingnya penelitian tentang partisipasi orang tua dalam kegiatan parenting ini didasari oleh beberapa pertimbangan (Lessy et al., 2022). Pertama, keberhasilan program parenting sangat bergantung pada tingkat partisipasi dan keterlibatan aktif orang tua. Kedua, perlu adanya evaluasi terhadap efektivitas program parenting dalam meningkatkan kualitas pola asuh orang tua. Ketiga, hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi pengembangan program parenting yang lebih baik di masa mendatang.

Partisipasi orang tua dalam kegiatan parenting tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan anak, tetapi juga memberikan dampak positif bagi orang tua sendiri (Masruroh et al., 2024). Melalui kegiatan ini, orang tua dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam mengasuh anak, membangun jaringan dukungan sosial dengan sesama orang tua, serta mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih efektif dengan anak (Monalisa et al., 2023).

Penelitian tentang partisipasi orang tua dalam kegiatan parenting di PAUD Melati Putih juga relevan dengan kebijakan pemerintah tentang penguatan pendidikan keluarga. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menekankan pentingnya sinergi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung perkembangan optimal anak usia dini. Program parenting menjadi salah satu

strategi kunci dalam mewujudkan visi tersebut (Sari et al., 2024).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian tentang partisipasi orang tua dalam meningkatkan pola asuh anak usia dini melalui kegiatan parenting di PAUD Melati Putih Kecamatan Ujungberung menjadi sangat penting untuk dilakukan. Hasil

penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang implementasi program parenting, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi orang tua, serta merumuskan rekomendasi untuk peningkatan kualitas program parenting di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengkaji secara mendalam tentang partisipasi orang tua dalam kegiatan parenting di PAUD Melati Putih. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu mengungkap fenomena sosial secara holistik dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek yang diamati (Amelia et al., 2023).

Subjek penelitian ditentukan melalui teknik purposive sampling, yang terdiri dari: 10 orang tua siswa yang aktif mengikuti kegiatan parenting, 3 orang guru PAUD Melati Putih dan 1 kepala sekolah.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik diantaranya Wawancara, Observasi partisipatif terhadap pelaksanaan kegiatan parenting untuk memahami dinamika

interaksi dan partisipasi orang tua, dan Studi dokumentasi terhadap dokumen-dokumen terkait seperti program kerja, notulensi kegiatan, dan dokumentasi foto kegiatan parenting (Syahlan & Nugraha, 2023).

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap: 1). Reduksi data yaitu memilah dan merangkum data yang relevan dengan fokus penelitian. 2) Penyajian data yaitu mengorganisasikan data dalam bentuk uraian deskriptif dan 3). Penarikan kesimpulan yaitu merumuskan temuan penelitian berdasarkan hasil analisis

Lokasi penelitian dilakukan di PAUD Melati Putih Kecamatan Ujungberung, dengan durasi penelitian selama 3 bulan untuk memperoleh data yang komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Partisipasi Orangtua melalui Kegiatan Parenting dalam Upaya Meningkatkan Pola Asuh pada Anak Di Paud Melati Putih Ujungberung

a. Partisipasi Vertikal

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak KS, G1, dan G2 terkait penyelenggaraan kegiatan pertemuan dengan orang tua salah satunya adalah kegiatan parent gathering, yaitu pertemuan orang tua dengan pihak lembaga yang dilaksanakan dengan adanya program parenting. Materi yang disampaikan adalah tentang gizi, kesehatan, pendidikan karakter dan penyakit pada anak. Yang kedua pembelajaran bersama anak dan orang tua di awal masuk sekolah dan diakhir tahun ajaran. Dan ada juga hari konsultasi orang tua yang waktunya di akhir bulan atau minggu ke tiga.

Kemudian diperkuat dengan wawancara bersama OT1 dan OT2 bahwa kegiatan pertemuan yang dilakukan lembaga dengan orang tua di antaranya adalah konsultasi orang tua. Adapun OT3 mengatakan bahwa ada kegiatan pertemuan tersebut akan tetapi ia belum sempat menghadiri pertemuan tersebut.

b. Partisipasi Horizontal

Berdasarkan temuan di lapangan terkait partisipasi orang tua dalam memberikan sumbangan finansial pada lembaga, pihak KS, G1, G2, OT1, dan OT2 mengatakan bahwa sumbangan finansial yang diberikan orang tua dilakukan dalam rangka membantu kebutuhan kelas sebagai penunjang belajar. Salah satunya keperluan KBM, setiap 3 bulan sekali memberikan alat-alat keperluan belajar anak di sekolah atau membeli

langsung kertas lipat, lem dan yang lainnya.

2. Bentuk Pola Asuh Orang Tua di PAUD Melati Putih Ujungberung

a. Otoriter

Berdasarkan hasil temuan di lapangan terkait menetapkan peraturan bagi anak di rumah OT1 dan OT3 menyatakan bahwa aturan tersebut dibuat dengan harapan anak-anak patuh pada aturan. Menurut OT2 peraturan yang dibuat di rumah seperti tidak boleh bermain hp terlalu lama dan main tidak boleh terlalu jauh.

Ketika anak melakukan kesalahan, menurut OT1 hukuman/sanksi yang diberikan kepada anak adalah dengan dipukul. Menurut OT2 hukumannya dengan diberikan teguran halus dan menegurnya setelah mood anak bagus. Adapun OT3 lebih memperingatkan anak dalam member hukuman. Secara verbal, teguran yang orang tua berikan pada anak menurut OT1 dan OT3 adalah teguran langsung. Adapun menurut OT3 sanksinya lebih kepada non verbal, mendiamkan anak.

b. Demokratis

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, terkait memberi izin pada anak untuk memutuskan sendiri keinginannya dan tetap mengontrolnya, menurut OT1, OT2, dan OT3 bahwa mereka membolehkan anak untuk memutuskan sendiri keinginannya dan tetap diberitahu jika ada yang keliru.

c. Laissez Faire

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, meski orang tua memberikan kebebasan pada anak untuk bermain, pengawasan yang diberikan orang tua pada anak menurut OT1 dan OT3 bahwa mereka tidak melakukan pengawasan terlebih jika sedang lelah. Adapun menurut OT2 bahwa ia melakukan

pengawasan jika ada hal yang membahayakan. Terkait membiarkan anak belajar sendiri tanpa menemaninya, menurut OT1 bahwa ia membairkan anak belajar sendiri tanpa menemaninya. Adapun menurut OT2 dan OT3 bahwa mereka selalu mendampingi anaknya dalam belajar.

3. Faktor Penunjang dan Penghambat yang Mempengaruhi Partisipasi Orang Tua dan Sekolah

a. Faktor Penunjang

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, usia orang tua peserta didik yang diwawancarai, menurut OT1 usianya adalah 41 tahun. Menurut OT2 usianya 42 tahun, dan OT3 berusia 40 tahun. Menurut ketiganya bahwa di usia saat ini mau tidak mau mereka harus tetap mempelajari parenting agar terus memperbaiki bagaimana cara mengasuh anak.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil temuan di lapangan terkait informasi yang diberikan guru mengenai perkembangan peserta didik, menurut G1, G2 OT1, OT2, dan OT3 menyatakan bahwa guru memberikan informasi terkait perkembangan anak di setiap semesternya. Terkait pendapat orang tua mengenai apakah ada kekhawatiran dari orang tua terhadap anak mengenai pendidikan/pekerjaan/status sosial yang mungkin memengaruhi anak di sekolah, menurut OT1, OT2 dan OT3 menyatakan bahwa tidak ada kekhawatiran akan hal tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara terkait apakah ada kekhawatiran dari guru terkait pandangan orang tua terhadap cara mengajar pada peserta didik. Menurut G1 dan G2 bahwa tentunya kekhawatiran tersebut ada, mungkin saja orang tua tidak terbuka akan hal itu. Tetapi guru berusaha untuk terbuka memberikan laporan proses belajar pada orang tua melalui Whatsapp Grup.

PENUTUP

Penyelenggaraan kegiatan pertemuan dengan orang tua salah satunya adalah

kegiatan parent gathering, yaitu pertemuan orang tua dengan pihak lembaga yang

dilaksanakan dengan adanya program parenting. Materi yang disampaikan adalah tentang gizi, kesehatan, pendidikan karakter dan penyakit pada anak yang diisi oleh narasumber dari luar maupun dari guru PAUD. Yang kedua pembelajaran bersama anak dan orang tua di awal masuk sekolah dan diakhir tahun ajaran. Dan ada juga hari konsultasi orang tua yang waktunya di akhir bulan atau minggu ke tiga. Adapun informasi mengenai kegiatan parenting diinfokan melalui whatsapp group maupun buku penghubung melalui anak-anak. Semenjak masa pandemi covid lembaga mengadakan parenting melalui zoom meeting, namun kegiatan tersebut tidak berjalan maksimal. Salah satu penyebabnya yakni faktor ketidaktahuan orang tua menggunakan alat komunikasi modern. Selain itu, karena faktor tidak adanya kuota yang besar untuk bisa mengikuti zoom. Ditambah latar belakang ekonomi orang tua peserta didik PAUD Melati Putih yang berada di kalangan menengah ke bawah. Sebagai pengganti zoom meeting pihak lembaga memberikan bahan materi via Whatsapp Group.

Bentuk partisipasi orang tua dilakukan dengan membantu kebutuhan kelas sebagai penunjang belajar. Salah satunya keperluan KBM, setiap 3 bulan sekali memberikan alat-alat keperluan belajar anak di sekolah atau membeli langsung kertas lipat, lem dan yang lainnya. Selain itu, partisipasi dalam acara pentas seni dan outbound. Melalui bantuan komite orang tua peserta didik diserahkan pembagian tugasnya sesuai keperluan, seperti menghandle kostum pentas seni, maupun konsumsi anak, dan ketika outbound juga

orang tua yang memegang peranan dalam mengurus transportasi dan konsumsinya.

Bentuk pola asuh orang tua terkait penetapan peraturan bagi anak di rumah, peraturan beberapa di antaranya dibuat dengan melibatkan anak dan ada juga yang tidak melibatkan anak. Peraturan yang ditetapkan seperti tidak boleh bermain hp terlalu lama dan main tidak boleh terlalu jauh. Ketika anak melakukan kesalahan, hukuman/sanksi yang orang tua berikan kepada anak ada yang berbentuk fisik maupun teguran halus dengan memerhatikan mood anak. Ketika anak salah, ada orang tua yang memberikan kesempatan pada anak untuk memberitahu alasannya juga ada yang tidak. Pola pengasuhan ini menetapkan aturan atau perilaku yang dituntut untuk diikuti secara kaku dan tidak boleh dipertanyakan.

Usia orang tua peserta didik yang diwawancarai, usianya berkisar 40-43 tahun. Di usia saat ini mau tidak mau mereka harus tetap mempelajari parenting agar terus memperbaiki bagaimana cara mengasuh anak. Mereka juga tidak keberatan jika harus belajar ilmu parenting dari mereka yang jauh lebih muda. Terlebih jika yang menyampaikan mumpuni dalam bidangnya. Rata-rata pendidikan terakhir orang tua peserta didik di PAUD berbeda-beda, dari SD-SMA. Dan rata-rata pekerjaan orang tua peserta didik PAUD ada yang pegawai swasta dan ada juga yang berdagang/berjualan makanan. Hal tersebut sejalan dapat menjadi aspek-aspek yang bisa memengaruhi partisipasi individu dalam sesuatu program, faktor tersebut bisa menunjang suatu keberhasilan program meski dapat juga membatasi keberhasilan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D., Setiaji, B., Primadewi, K., Habibah, U., Lounggina, T., Peny, L., Rajagukguk, K. P., Nugraha, D., Safitri, W., Wahab, A., Larisu, Z., Setiaji, B., & Dharta, F. Y. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Amir, M., Syahlan, F., & Nugraha, D. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *JIPMuktj: Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 2(2), 45–56. <https://unsada.e-journal.id/jst/article/download/157/116>
- Anisyah, N., Indrawati, Hafizotun, L., Marwah, S., Yumarni, V., & Annisa DN, N. (2021). Orang Tua Kreatif untuk Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Kegiatan Parenting. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1, 34–43. <https://doi.org/10.37985/murhum.v2i1.26>
- Aulita, D., Nurazizah, F., Meilinda, L., & Nugraha, D. (2024). Social Media As Source Study Generation Millennials. *Journal Economic and Economic Education*, 1(1), 36–40.
- DHIU, K. D., & FONO, Y. M. (2022). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 56–61. <https://doi.org/10.51878/edukids.v2i1.1328>
- Dp, T. T., Indriyani, S., Muthiah, M. I., Firdaus, J., & ... (2023). Parenting Pendidikan Anak Usia Dini

- Parenting Early Childhood Education. *Innovative: Journal Of ...*, 3, 6706–6711. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6932%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/6932/4928>
- Ginanjar, H., Nugraha, D., Noviar, N., & Rahmawati, R. (2023). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA STKIP PGRI SUKABUMI. 4(1), 22–27.
- Joko, & Nugraha, D. (2023). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Pena Edukasi*, 10(1), 27–34. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4385>
- Lessy, Z., Permatasari, D., Assidiqi, A. K., Hasriyah, & Urbiyanti, T. N. (2022). PARENTING MENUMBUHKEMBANGKAN KEMAMPUAN ANAK USIA DINI DALAM BINGKAI PENDIDIKAN KARAKTER. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 9(3), 356–363.
- Masruroh, F., Wahyuningsih, R., & Halima, A. N. (2024). Pengaruh Parenting Pada Orang Tua Terhadap Pola Asuh Anak Usia Dini. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 5(1), 080–088. <https://doi.org/10.59689/incare.v5i1.907>
- Maulana, R., Syifa, D. A., Kurniawan, H., & Nugraha, D. (2024). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Keterampilan Guru di Era Revolusi Industri 4 . 0. 5475, 47–57.
- Monalisa, M., Nomiko, D., & Ekawati, F. (2023). Pengaruh Modifikasi Positive Parenting Program terhadap Keterampilan Mindful Orang Tua dalam Pengasuhan Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 285–296. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.316>
- Nugraha, D. (2023). Pengaruh metode simulasi demonstrasi terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Pena Edukasi*, 10(1), 1–8.
- Sari, A. M., Susanti, R., & Rusdiana, N. (2024). Implementasi Parenting Positif dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1, 1–10.
- Siti Sholichah, A., & Ayuningrum, D. (2021). Efektifitas Kegiatan Kajian Parenting dalam Meningkatkan Kesadaran Orang Tua Terhadap Pengasuhan Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/10.37985/murhum.v2i2.41>
- Syahlan, F., & Nugraha, D. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Journal of Education and Culture*, 53(9), 1689–1699.
- Widyawati, W., Husna, A. I. N., & Supendi, D. (2023). Parenting Pola Asuh Orang Tua Untuk Meningkatkan Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 1(1), 35–41. <https://doi.org/10.37985/pmsdu.v1i1.30>
- Zulminiati, Roza, D., & Salamah, U. (2023). Urgensi Pola Asuh Anak Usia Dini (Parenting Early Children). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1958–1963.